

**UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MATA
PELAJARAN DALAM MENULIS SOAL PILIHAN GANDA YANG BAIK
DAN BENAR MELALUI PENDAMPINGAN BERBASIS MGMP
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/2015 DI
SMA NEGERI 6 MATARAM**

Hairuddin Ahmad

Kepala SMA Negeri 6 Mataram

E-mail:-

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pendampingan berbasis MGMP dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran dalam penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, yang bermanfaat bagi Kepala Sekolah dalam rangka melaksanakan pendampingan berbasis MGMP bagi guru mata pelajaran/guru sasaran dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar. Hipotesis tindakan: jika pendampingan berbasis MGMP dilaksanakan dengan baik maka profesionalisme guru mata pelajaran dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar bagi guru SMA Negeri 6 Mataram semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dua kali pertemuan. Tahapan setiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah; 1) Hasil observasi Kepala Sekolah maupun observasi guru selama proses pembimbingan telah memperoleh skor rata-rata $\geq 4,0$ (Kategori baik), 2) Hasil kerja guru dalam menulis soal pilihan ganda secara klasikal memperoleh prosentase $\geq 85\%$ tuntas, dan secara individual memperoleh nilai rata-rata $\geq 85,00$. Hasil penelitian pada siklus I observasi Kepala Sekolah rata-rata (3,58), observasi guru rata-rata (3,54) dan hasil kerja individual rata-rata nilai (76,29) dengan prosentase ketercapaian (16,67%). Pada siklus II observasi Kepala Sekolah rata-rata (4,42) observasi guru rata-rata (4,11) dan hasil kerja individual rata-rata nilai (94,47) dengan prosentase ketercapaian (94,44%). Indikator keberhasilan telah tercapai, penelitian di nyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II. Sistem pendampingan berbasis MGMP sangat efektif dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran di SMA Negeri 6 Mataram dalam menulis soal pilihan ganda sesuai dengan kaidah yang berlaku. Disarankan agar Kepala Sekolah lainnya mencoba untuk mengadakan pembinaan, pembimbingan, dan atau pendampingan bagi guru mata pelajaran di sekolahnya dalam upaya meningkatkan kompetensi, kualitas, dan profesionalisme guru dalam bidang pedagogic terlebih khusus bagi kompetensi/kemampuan menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru – Pendampingan Berbasis MGMP.*

PENDAHULUAN

Kondisi nyata system penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di SMA Negeri 6 Mataram, setiap mengadakan ulangan harian, ujian semester, dan pemberian tugas terstruktur cenderung menggunakan tes tertulis bentuk uraian objektif, dan bentuk pilihan ganda dengan lima alternative jawaban (a, b, c, d, dan e). dari hasil pantauan, pengamatan dan supervisi oleh Kepala SMA Negeri 6 Mataram selaku peneliti kepada delapan belas (18) guru sasaran masih belum mampu menulis soal bentuk pilihan ganda yang baik dan benar. Guru-guru menulis soal bentuk pilihan ganda sebagian besar hanya mengambil dari kumpulan soal-soal yang diterbitkan oleh swasta, dan atau hanya menulis sesuai dengan keinginan sendiri tanpa menghiraukan tata cara

penulisan soal yang baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Faktor penyebab rendahnya profesionalisme guru mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar adalah; 1) guru sasaran belum pernah mengikuti diklat tentang tata cara penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, 2) belum optimalnya menerima bimbingan dari kepala sekolah selaku peneliti dalam penulisan soal pilihan ganda, 3) guru sasaran belum mampu mengimplementasikan jenis bimbingan dari peneliti tentang tata cara penulisan soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, serta 4) guru masih apatis dan pasif untuk berusaha agar mampu

menulis soal pilihan ganda sesuai kaidah yang berlaku sehingga menjadi guru yang profesional khususnya dalam penulisan bentuk pilihan ganda dan dapat mengimplementasikan pada setiap mengadakan ulangan harian, ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir (ujian sekolah).

Banyak manfaat dan dampak positif apabila dilaksanakan pendampingan berbasis MGMP bagi guru sasaran untuk meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku, yaitu: 1) bisa berkolaborasi sesama dan/atau antar guru mata pelajaran dalam penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, 2) bisa berelaborasi yang didalamnya adalah bekerjasama, diskusi untuk memecahkan masalah bersama, 3) permasalahan yang berat dapat dipecahkan bersama melalui bimbingan klinis yang mengedepankan nilai kekeluargaan dan kebersamaan, 4) membuka wawasan terbaru dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran dalam penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda.

Untuk membuktikan dugaan diatas maka dipandang perlu diadakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul "Upaya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar melalui pendampingan berbasis MGMP semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMA Negeri 6 Mataram" dengan penelitian ini diharapkan rendahnya profesionalisme guru mata pelajaran di SMA Negeri 6 Mataram dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar dengan berpedoman dengan kaidah-kaidah penulisan soal pilihan ganda dapat ditingkatkan sehingga diharapkan setiap ingin menulis soal pilihan ganda semua guru sasaran tidak mengalami kesulitan.

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pendampingan berbasis MGMP dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran dalam penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar.

Pelaksanaan pendampingan bagi guru mata pelajaran yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) di SMA Negeri 6 Mataram dinyatakan berhasil jika: :

1. Hasil observasi Kepala Sekolah maupun observasi guru selama proses pembimbingan telah memperoleh skor rata-rata $\geq 4,0$ (Kategori baik).
2. Hasil kerja guru dalam menulis soal pilihan ganda secara klasikal memperoleh

prosentase $\geq 85\%$ tuntas, dan secara individual memperoleh nilai rata-rata $\geq 85,00$.

KAJIAN PUSTAKA

A. Profesionalisme Guru

Profesionalisme ialah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seseorang professional. Profesionalisme berasal dari kata profesion yang bermakna berhubungan dengan profesion dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, Jadi, profesionalisme adalah tingkah laku, kepakaran atau kualitas dari seseorang yang profesional (Longman, 1987). Yang dimaksud dengan profesionalisme dalam penelitian ini adalah kemampuan/kompetensi guru mata pelajaran yang mengikuti kegiatan pendampingan dalam wadah MGMP di SMA Negeri 6 Mataram dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar.

B. Pendampingan

Pendampingan merupakan proses interaksi timbal balik (tidak satu arah) antara individu/ kelompok/ komunitas yang mendampingi dan individu/ kelompok/ komunitas yang didampingi yang bertujuan memotivasi dan mengorganisir individu/ kelompok/ komunitas dalam mengembangkan sumber daya dan potensi orang yang didampingi dan tidak menimbulkan ketergantungan terhadap orang yang mendampingi (mendorong kemandirian). (Yayasan Pulih, 2011).

Yang dimaksud pendampingan (monitoring) dalam penelitian ini adalah; kepala sekolah selaku peneliti membimbing 18 (delapan belas) guru mata pelajaran/guru sasaran dalam penelitian menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar, dalam wadah Musyawarah guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah.

C. Kisi-Kisi dan Soal Pilihan Ganda

Kisi-kisi dapat didefinisikan sebagai matrik informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis dan merakit soal menjadi tes. Dengan menggunakan kisi-kisi, penulis soal akan dapat menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes dan perakitan tes akan mudah menyusun perangkat tes. Beberapa paket tes yang memiliki tingkat kesulitan,

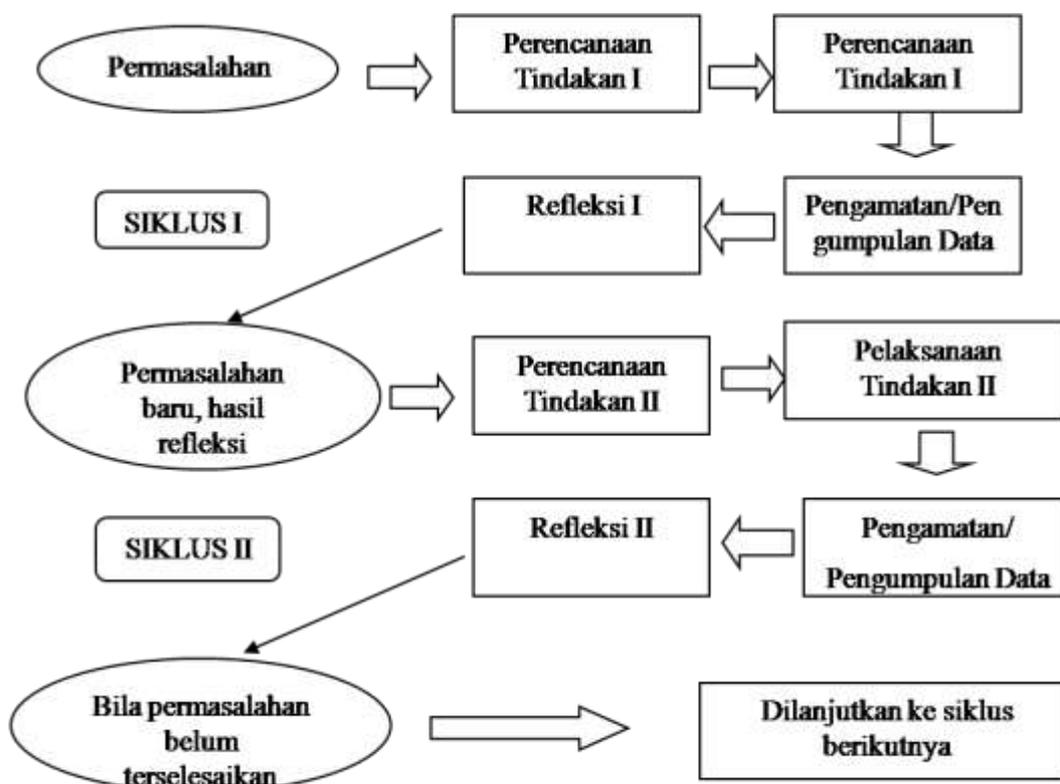
kedalaman materi, dan cakupan materi sama (paralel) akan mudah dihasilkan hanya dengan satu kisi-kisi yang baik. (Depdiknas, 2007 : 6)

METODE

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Mataram, dengan jumlah peserta 18 (delapan belas) orang guru mata pelajaran yang merupakan guru sasaran dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini. Perencanaan penelitian ini, yaitu menyampaikan materi yang berkaitan

dengan penulisan soal pilihan ganda yang diawali dengan pembuatan kisi-kisi soal. Untuk kisi-kisi soal komponennya terdiri atas : 1) identitas, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi Dasar, 4) Kelas/Semester, 5) materi pokok, 6) nomor soal, 7) Rumusan soal, sedangkan kartu soal pilihan ganda komponennya terdiri atas : 1) identitas, 2) Kompetensi Dasar, 3) Materi, 4) Indikator, 5) buku sumber, 6) nomor soal, 7) rumusan butir soal, dan ke 8) kunci jawaban.

Adapun skenario pelaksanaan tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Suharjono, 2009

Untuk mendapatkan gambaran rinci kegiatan masing-masing siklus dipaparkan sebagai berikut:

A. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menyusun materi pendampingan
 - b. Menetapkan scenario dan langkah-langkah pendampingan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP)
 - c. Menyusun instrument observasi kepala sekolah dan observasi guru
 - d. Menentukan jadwal kegiatan pembimbingan

- e. Menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan tugas individu.
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Menyampaikan materi tentang kaidah-kaidah penulisan soal pilihan ganda yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal.
 - b. Melaksanakan diskusi kelompok hasil penyusunan kisi-kisi dan soal pilihan ganda.
 - c. Memberikan bimbingan secara berkelompok/perorangan.
 - d. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru

- e. Memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok
 - f. Memberikan penguatan/reward
 - g. Memberikan tugas individual.
3. Pengamatan/pengumpulan Data
- a. Pengamatan terhadap aktivitas kepala sekolah selama pendampingan oleh observers.
 - b. Pengamatan terhadap kinerja guru selama pendampingan yang meliputi aktivitas, kerjasama, rasa ingin tahu, komunikatif, dan disiplin waktu. Dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan
 - c. Menilai hasil kerja guru secara individual dalam penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar
4. Refleksi
- a. Renungan atas data hasil observasi dan hasil kerja secara individual.
 - b. Pengolahan data hasil penelitian dan mencocokkan dengan indicator keberhasilan
 - c. Rencana perbaikan dan penyempurnaan
 - d. Memberikan penguatan atas hasil yang diperolehnya.
 - e. Rencana tindak lanjut.

B. Siklus II

Jenis kegiatan pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, bedanya hanya terjadi perbaikan/penyempurnaan dalam pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti telah melaksanakan perencanaan penelitian yakni; 1) menyusun materi pendampingan yang berkaitan dengan tata cara penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, 2) menetapkan scenario dan langkah-langkah pendampingan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pendampingan (RPP), 3) menyusun instrument observasi kepala sekolah dan instrument observasi guru sasaran dalam pendampingan, 4) menentukan jadwal kegiatan pendampingan/pembimbingan yang dirancang dalam wadah MGMP

sekolah, dan 5) menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan tugas individu.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti belum berhasil melaksanakan pendampingan yang kegiatannya adalah bimbingan kelompok dan bimbingan individual dalam wadah MGMP mata pelajaran bagi guru sasaran dalam penulisan soal pilihan ganda yang di dahului dengan penyusunan kisi-kisi soal melalui tahapan kegiatan pendampingan sebagai berikut; 1) peneliti menyampaikan materi tentang tata cara menyusun kisi-kisi dan soal pilihan ganda sesuai dengan 16 (enam belas) kaidah penulisan penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, 2) memimpin pelaksanaan diskusi kelompok dalam penulisan soal pilihan ganda dengan didahului menyusun kisi-kisi soal, 3) peneliti berkeliling mendampingi kelompok yang mengalami kesulitan secara bergiliran, 4) memberikan solusi/cara pemecahan terhadap masalah yang dihadapi oleh kelompok maupun secara individual, 5) memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, 6) peneliti memberikan penguatan/reward kepada seluruh peserta pendampingan secara langsung maupun tidak langsung, 7) memberikan tugas individual.

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data

Hasil pengamatan/observasi kepala sekolah memperoleh skor rata-rata sebesar 3,58, observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,54, dan hasil kerja guru secara individual dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda di peroleh skor rata-rata sebesar 76,29 dengan ketuntasan klasikal mencapai 16,67%.

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah; 1) merenung terhadap perolehan data hasil observasi kepala sekolah dan

hasil observasi guru serta hasil individual dalam menulis soal pilihan ganda sesuai 16 (enam belas) kaidah penulisan soal yang baik dan benar, 2) pengolahan data hasil

observasi maupun hasil kerja individual sekaligus mencocokkan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Perolehan	Keterangan
1.	Hasil Observasi Kepala Sekolah	≥ 4,0	3,58	Belum Tuntas
2.	Hasil Observasi Guru	≥ 4,0	3,54	Belum Tuntas
3.	Hasil Klasikal	≥ 85%	16,67 % (3 orang)	Belum Tuntas
4.	Hasil Individual	≥ 85	76,29	Belum Tuntas

Catatan : Apabila satu diantara dua soal/keduanya belum mencapai skor rata-rata > 85,00 dianggap belum tuntas

- 3) rencana perbaikan dan penyempurnaan terhadap perolehan data hasil observasi maupun prosentasi klasikal dan rata-rata secara individual, 4) memberikan penguatan/reward akan hasil perolehan data, dan 5) rencana tindak lanjut.
2. Siklus II
- a. Tahap Perencanaan Tindakan
- Pada tahapan ini telah melaksanakan semua perencanaan yang telah dituangkan pada rencana kegiatan yaitu: 1) merevisi materi pendampingan yang telah ditampilkan pada siklus I, selanjutnya peneliti membuat tayangan yang lebih mudah dimengerti oleh semua peserta pendampingan, 2) merevisi skenario dan langkah-langkah yang ditayangkan pada siklus I, 3) membenahi instrument observasi kepala sekolah dan instrument observasi guru peserta pendampingan serta instrument penilaian hasil penulisan soal pilihan ganda yang ditulis oleh masing-masing peserta pendampingan, 4) menentukan jadwal pelaksanaan tindakan yang dikemas dalam kegiatan MGMP sekolah, 5) penyusunan pedoman analisa data hasil observasi dan tugas individu dalam penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, yang bentuk dan jenisnya sama dengan pedoman pada siklus I
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- Pada tahapan ini peneliti telah berhasil melaksanakan pendampingan penulisan soal pilihan ganda melalui kegiatan MGMP guru mata pelajaran yang menjadi sasaran
- dalam penelitian ini melalui kegiatan; 1) refleksi hasil perolehan data pada siklus I dilanjutkan dengan penjelasan ulang tentang tata cara menulis soal pilihan ganda sesuai 16 (enam belas) kaidah yang berlaku, 2) memimpin pelaksanaan diskusi kelompok/kerjasama dalam kelompok untuk menyusun kisi-kisi/merevisi kisi-kisi siklus I dilanjutkan dengan menulis soal/merevisi soal-soal yang masih belum sesuai dengan kaidah yang berlaku, 3) peneliti membimbing semua kelompok secara bergantian dan diutamakan bagi kelompok yang mengalami kesulitan, 4) memberikan solusi/pemecahan bagi kelompok yang masih belum memahami tata cara menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar, 5) memberikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, 6) peneliti memberikan penguatan/reward kepada seluruh kelompok yang dibimbingnya, dan 7) memberikan tugas yang harus dikerjakan secara individual yaitu meneliti ulang soal-soal yang sudah dibuatnya/meneruskan membuat soal di luar MGMP.
- c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data
- Hasil pengamatan/observasi kepala sekolah memperoleh skor rata-rata sebesar 4,42, observasi guru memperoleh skor rata-rata 4,11, dan hasil kerja guru secara individual dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda di peroleh skor rata-rata sebesar 94,47

dengan ketuntasan klasikal mencapai 94,44%
 d. Tahap Refleksi
 Seperti halnya pada siklus I, jenis tindakan yang dilakukan pada tahapan ini adalah; 1) merenung terhadap hasil capaian dari observasi

kepala sekolah, observasi guru, hasil nilai individual dan prosentasi Ketuntasan secara klasikal, 2) pengolahan data hasil observasi dan hasil kerja individual serta persentase Ketuntasan yang telah direncanakan.

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Perolehan	Keterangan
1.	Hasil Observasi Kepala Sekolah	≥ 4,0	4,42	Tuntas
2.	Hasil Observasi Guru	≥ 4,0	4,11	Tuntas
3.	Hasil Kerja Individual	≥ 85	94,47	Tuntas
4.	% Ketuntasan klasikal	≥ 85%	94,44%	Tuntas

Catatan : Apabila satu diantara dua soal/keduanya belum mencapai skor rata-rata > 85,00 dianggap belum tuntas

3) rencana perbaikan dan penyempurnaan bagi satu orang guru yang belum tuntas yakni Husnayain, S.Sos dimana pada soal nomor dua hanya memperoleh skor rata-rata (81,40) yang pelaksanaannya diluar kegiatan penelitian tindakan sekolah (PTS), 4) memberikan penguatan bagi yang sudah berhasil dan pengarahan khusus bagi yang belum tuntas, 5) rencana menghentikan penelitian.

pendampingan kurang terdengar, 3) LCD tidak berfungsi sehingga pelaksanaan pendampingan kurang kondusif. Alternative/solusi pemecahannya yaitu dengan memberikan tugas kelompok untuk menelaah materi pendampingan yang sudah dibagikan dan mendiskusikan kepada anggota kelompok, sementara peneliti aktif mendekati kelompok untuk memberikan petunjuk dan pengarahan secara bergiliran dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Hasilnya pelaksanaan pendampingan berjalan sampai pada akhirnya hujan mereda dan listrik sudah menyala sehingga kegiatan lebih lancar.

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Menyusun materi pendampingan, menetapkan skenario dan langkah-langkah dalam melakukan pendampingan terhadap 18 (delapan belas) guru mata pelajaran sebagai sasaran dalam penelitian, penyusunan instrument observasi kepala sekolah dan instrument observasi guru, menentukan jadwal kegiatan pendampingan kegiatan MGMP guru mata pelajaran SMA Negeri 6 Mataram, dan menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan tugas individual.

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data

Pada saat peneliti melaksanakan pendampingan terhadap 18(delapan belas) guru sasaran dalam forum MGMP guru mata pelajaran di SMA Negeri 6 Mataram diamati oleh pengawas pembimbing selaku observer, mengalami hambatan yaitu factor penyebabnya adalah pada saat peneliti sudah mulai menyampaikan materi pendampingan tentang tata cara menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar masih beberapa guru keluar masuk ruangan dengan alasan masih ada jam mengajar sehingga harus memberikan tugas dahulu. Dampak dari kondisi ini situasi ruangan kurang kondusif dan beberapa aspek yang harus diamati kurang optimal dalam pengamatan. Solusi yang dilakukan peneliti adalah menghentikan sejenak sampai

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam menyampaikan materi pendampingan tentang tata cara menulis soal pilihan ganda yang didahului dengan menyusun kisi-kisi adalah pada saat bersamaan kondisi cuaca sangat gelap, hal ini disebabkan; 1) terjadinya hujan lebat, 2) listrik padam yang mengakibatkan dalam memberikan penjelasan tentang materi

semua guru peserta pendampingan duduk dikursi masing-masing barulah peneliti melanjutkan kegiatan pendampingan. Hasilnya dari pengamatan observer dari awal sampai berakhirnya kegiatan pendampingan diperoleh skor rata-rata (3,58) ini artinya indikator keberhasilan $\geq 4,0$ masih belum tercapai.

Aspek yang diamati terhadap kegiatan guru meliputi 5 (lima) macam yaitu; 1) aktifitas, 2) kerjasama, 3) rasa ingin tahu, 4) komunikatif, dan 5) disiplin waktu. Perolehan skor rata-rata hasil observasi guru adalah (3,54), prosentase ketuntasan secara klasikal baru mencapai (16,67%), ini artinya indikator keberhasilan $\geq 4,0$ masih belum tercapai,

d. Tahap Refleksi

Setelah peneliti merenung/menelaah lebih dalam tentang perolehan hasil observasi kepala sekolah dan hasil observasi guru yang masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu $\geq 4,0$. Sementara perolehan skor rata-rata hasil observasi kepala sekolah (3,58) dan hasil observasi guru (3,54) ini artinya masih ada permasalahan-permasalahan serta kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pendampingan bagi 18 (delapan belas) guru mata pelajaran yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Permasalahan/kendala yang dihadapi peneliti adalah; 1) masih belum optimalnya pelaksanaan pendampingan, 2) masih belum optimalnya peran guru dalam melakukan diskusi kelompok/kerja kelompok yang berdampak belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dari kedua masalah ini maka dipandang perlu peneliti untuk melakukan kegiatan tindak lanjut agar permasalahan/kesalahan dalam proses diskusi kelompok/kerja kelompok menjadi optimal dan mampu melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Rencana tindak lanjut yang dilakukan peneliti yaitu melanjutkan penelitian ke siklus II dengan mengoptimalkan dan

melaksanakan pelaksanaan pendampingan dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar. Yang dimaksud dengan mengoptimalkan dalam penelitian ini adalah melaksanakan tepat waktu dari awal sampai berakhirnya pendampingan dengan mengoptimalkan

pengamatan/observasi peserta yang meliputi 5 (lima) aspek yang telah direncanakan sehingga hasil kerja secara individual dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar memperoleh nilai rata-rata $\geq 85,00$ dengan prosentase $\geq 85\%$.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti secara umum sudah tidak lagi mengalami kendala yang mengakibatkan perencanaan tindakan dalam penelitian ini mengalami hambatan yang berdampak tidak terlaksananya perencanaan yang diharapkan. Solusi sudah tidak dibutuhkan lagi karena semua perencanaan yang mengalami kendala/hambatan seperti halnya pada siklus I sudah diminimalkan dan sudah diadakan perbaikan, penyempurnaan maupun tidak lanjut sesuai rencana. Dalam penyusunan materi pendampingan, peneliti memperbaiki jadwal dan meringkas materi esensial sehingga peserta pendampingan dalam pendampingan lebih cepat memahami dengan baik

Pada saat peneliti menyusun/memperbaiki instrument observasi maupun penilaian individu tidak mengalami hambatan, karena pada siklus II ini sifatnya mengikuti alur yang telah direncanakan pada siklus I. instrument observasi kepala sekolah berisi tentang kegiatan yang akan/dan yang dilaksanakan selama pendampingan, sedangkan instrument observasi guru adalah aspek-aspek yang harus muncul selama proses diskusi kelompok/kerja kelompok yang diambil dari nilai karakter. Sedangkan jenis tagihan secara individual adalah hasil penulisan soal pilihan ganda yang didahului dengan penyusunan kisi-kisi soal.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan semua scenario pendampingan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Kegiatan pertama adalah refleksi hasil perolehan data pada siklus I. Kegiatan intinya adalah peneliti meluruskan kesalahan-kesalahan hasil dari kegiatan siklus I untuk diberikan alternative pemecahan. Pemberian materi cukup dengan satu lembar tayangan yang sudah mewakili semua materi pendampingan penulisan soal pilihan ganda sesuai dengan 16 (enam belas) kaidah yang berlaku. Pada saat pelaksanaan diskusi kelompok/kerja kelompok 3 (tiga) guru yang sudah dinyatakan tuntas pada siklus I ditunjuk sebagai tutor sebaya di kelompoknya masing-masing disamping juga harus menjalankan tugas individual yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti tidak mengalami hambatan yang menyebabkan terganggunya kegiatan. Pengalaman pada siklus I sudah cukup menghantarkan untuk lebih berhati-hati dalam melaksanakan pendampingan dalam forum MGMP Mata pelajaran.

Hasil nyata ini merupakan dampak positif dari upaya optimal meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran melalui peran MGMP mata pelajaran khususnya guru sasaran dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai dengan 16 (enam belas) kaidah penulisan soal yang berlaku.

Kegiatan pengamatan/observasi guru oleh peneliti berjalan lancar, dari 5 (lima) karakter yang diamati bagi 18 (delapan belas) guru sasaran pada aspek A (aktifitas) memperoleh skor rata-rata (4,06), sedangkan pada aspek B (kerjasama) memperoleh skor rata-rata (4,28), selanjutnya aspek C (rasa ingin tahu) memperoleh skor rata-rata (4,00), aspek D (komunikatif) memperoleh skor rata-rata (4,60) dan yang terakhir yakni aspek E (disiplin waktu) memperoleh skor rata-rata

(4,06), jadi perolehan skor rata-rata akhir yang diperoleh dari hasil observasi guru pada siklus II ini adalah (4,11), ini artinya indikator keberhasilan $\geq 4,0$ telah terlampaui dengan memperoleh kelebihan (0,11). Karena perolehan skor rata-rata telah melampaui indikator kinerja maka kegiatan pendampingan khususnya pada saat kegiatan diskusi kelompok/kerja kelompok dinyatakan berhasil dengan kata lain telah dinyatakan tuntas.

Pekerjaan individual yang dikerjakan dalam kelompoknya masing-masing adalah menyusun kisi-kisi dan menulis soal pilihan ganda. Khususnya untuk kisi-kisi tidak dimasukkan daftar nilai, tetapi yang dinilai adalah hasil penulisan soal pilihan ganda.

d. Tahap Refleksi

Hasil observasi kepala sekolah memperoleh skor rata-rata (4,42) dari indikator keberhasilan $\geq 4,0$, sedangkan hasil perolehan rata-rata observasi guru (4,11) dari $\geq 4,0$ ini artinya pelaksanaan pendampingan sangat efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam hal melaksanakan diskusi kelompok/kerja kelompok dengan 5 (lima) nilai karakter yang diamati yaitu; aktifitas, kerjasama, rasa ingin tahu, komunikatif dan disiplin waktu. Demikian pula rata-rata nilai hasil kerja individual dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar telah memperoleh nilai rata-rata (94,47) dari indikator keberhasilan yang direncanakan $\geq 85,0$, sedangkan prosentase keberhasilan/ketuntasan secara klasikal (94,44%) dari indicator keberhasilan $\geq 85\%$. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan profesionalisme guru mata pelajaran peserta pendampingan dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar telah terbukti.

Rencana tindak lanjut tidak diperlukan karena indikator keberhasilan telah tercapai, permasalahan-permasalahan selama kegiatan pendampingan sudah bisa diatasi sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Kegiatan

serupa terus akan dikembangkan diluar kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), seperti pada rapat rutin sekolah, kegiatan MGMP guru serumpun, kegiatan workshop guru mata pelajaran, supervisi akademik maupun pembinaan pengembangan keprofesionalisme guru mata pelajaran di SMA Negeri 6 Mataram.

SIMPULAN

Sistem pendampingan berbasis MGMP sangat efektif dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran di SMA Negeri 6 Mataram dalam

menulis soal pilihan ganda sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dikatakan efektif karena hasilnya terukur, jelas dan terpercaya. Melalui pengamatan/observasi langsung aspek-aspek yang hendak diukur bisa dilihat dengan jelas dan mudah untuk diberikan skor sesuai tingkatan yang telah ditetapkan. Peningkatan profesionalisme guru mata pelajaran yang menjadi sasaran dalam menulis soal pilihan ganda dapat dinilai sesuai ketuntasan yang dikehendaki, dan hasil penilaian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (akuntabel). Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Ketuntasan		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1.	Hasil Observasi Kepala Sekolah	≥ 4,0	3,58	4,42	Naik 0,84
2.	Hasil Observasi Guru	≥ 4,0	3,54	4,11	Naik 0,57
3.	Hasil Kerja Individual	≥ 85,0	76,29	94,47	Naik 18,18
4.	% Ketuntasan	≥ 85%	16,67%	94,44%	Naik 77,77%

Perolehan data hasil penelitian ini merupakan dampak nyata dari kegiatan refleksi pada siklus II dan wujud nyata dari pelaksanaan pendampingan yang dilakukan secara efektif serta pihak guru sebagai terbimbing bentuk nyata dari peningkatan profesionalisme guru adalah terjadi perubahan pola pikir/mindset guru selama proses pendampingan, kerjasama dalam kelompok, maupun hasil kerja individual dan prosentase ketuntasan yang meningkat tajam dari siklus I ke siklus II. Karena semua indikator telah meningkat maka penelitian tindakan sekolah (PTS) dinyatakan "BERHASIL" dan dihentikan pada "SIKLUS II"

SARAN

Kepada teman sejawat/kepala sekolah yang lain diharapkan untuk mencoba mengadakan pembinaan, pembimbingan, dan atau pendampingan bagi guru mata pelajaran di sekolahnya dalam upaya meningkatkan kompetensi, kualitas, dan profesionalisme guru dalam bidang pedagogic terlebih khusus bagi kompetensi/kemampuan menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku, dan bagi guru yang sudah mendapatkan bimbingan melalui kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran dalam wadah MGMP, utuk dapat menularkan kepada guru lain yang belum memahami tata cara menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

Depdiknas, 2007, Panduan Penulisan Soal Pilihan Ganda, Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang.

Depdiknas, 2001, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

Kementrian Nasional, 2011, Buku Kerja Pengawas Sekolah, Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Penjamin Mutu Pendidikan.

Suhardjono, 2006, Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Bumi Aksara.

Suhardjono, 2009, Melaksanakan Sekolah Sebagai Kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Pengawas Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara.

Suhardjono, dkk, 2012, Publikasi Ilmiah Dalam Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru, Jakarta: Cakrawala Indonesia.

Sardiman, 1996, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru, Jakarta: Ocafindo.

Suparta-Harry Noer Aly, 2003, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Amisscd.

Sofyans, 2007, Konseling Individual Teori Dan Praktik, Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

User Usman, 2001, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
Wiriadmadja, 2007, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Karya Tulis Ilmiah Dalam Kegiatan Pengembangan*

Profesi Pengawas Sekolah, Jakarta: Dirjen PMPTK